

EMASAPTON AND IMMIGRATION - MALAYSIA

ICK  
7/10/03  
Buku

# **MIGRASI ILEGAL TENAGA KERJA INDONESIA KE MALAYSIA**

**(Studi mengenai faktor-faktor tenaga kerja Indonesia melakukan migrasi ilegal ke Malaysia)**

## **SKRIPSI**



DISUSUN OLEH :

**YUYUNG INDAH KURNIAWATI**

079414548

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**B C**

**MIGRASI ILEGAL TENAGA KERJA  
INDONESIA KE MALAYSIA**

**(Studi mengenai faktor-faktor tenaga kerja Indonesia melakukan  
migrasi ilegal ke Malaysia)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**DISUSUN OLEH :**

**YUYUNG INDAH KURNIAWATI**

**079414548**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

## ABSTRAK

Migrasi tenaga kerja Indonesia secara ilegal ke Malaysia merupakan fenomena yang menarik, yang telah dari dulu menjadi masalah antar ke dua negara. Sebetulnya antara Malaysia dan Indonesia telah ditandatangani persetujuan antar negara yang mengatur pengiriman orang Indonesia yang akan bekerja di Malaysia. Perjanjian ini dibuat dengan harapan dapat mengurangi masuknya orang Indonesia secara ilegal dan berlebihan. Untuk itu pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang melarang orang Indonesia mencari pekerjaan di Malaysia tanpa ijin dari Departemen Tenaga Kerja. Pemerintah Malaysia sendiri dalam usahanya mengurangi masuknya orang Indonesia secara berlebihan telah memperketat penjagaan pos-pos yang bisa digunakan dengan mudah untuk menyeberang ke Malaysia seperti pantai-pantai di daerah perbatasan antar Malaysia dan Indonesia serta melakukan razia terhadap orang-orang yang tidak memiliki ijin kerja.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ditetapkan di Kabupaten Kediri dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Kediri memiliki banyak migran ilegal yang diperoleh dari penjelasan Binsos melalui dasar Berita Acara mengenai pemulangan tenaga kerja ilegal dari Malaysia ke Indonesia. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan mencari informan kunci yang ditetapkan secara purposive dengan kriteria bahwa informan pernah melakukan migrasi ke Malaysia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Data yang berhasil di kumpulkan di analisis dengan proses pemetaan (mapping) dan menghubungkan klasifikasi dengan referensi teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong tenaga kerja Indonesia melakukan migrasi secara ilegal ke Malaysia pada umumnya karena faktor ekonomi, yaitu ingin mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih besar. Tenaga kerja Indonesia kembali lagi ke Indonesia karena di pulangkan oleh pemerintah Malaysia karena tidak memiliki ijin kerja, selain modal yang dibutuhkan sudah mencukupi. Adapun strategi yang digunakan untuk bisa bertahan di Malaysia berkaitan dengan status tenaga kerja Indonesia sebagai migran ilegal adalah dengan mencari permit baik asli atau palsu, atau lebih memilih tinggal di daerah perkebunan untuk menghindari tertangkap polisi